



**PENETAPAN**

**Nomor : 179/Pdt.P/2022/PN Pkl**

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Negeri Pekalongan yang memeriksa dan mengadili perkara-perkara perdata permohonan pada peradilan tingkat pertama, telah memberikan penetapan sebagai berikut dalam permohonan:

Nama : **MUSFIAROH;**  
Tempat/Tgl. Lahir : Pekalongan, 15 September 1981;  
Agama : Islam;  
Pekerjaan : Wiraswasta;  
Alamat : Wonokerto Kulon Gang Losvegos RT 014 RW  
003, Desa Wonokerto Kulon, Kecamatan  
Wonokerto, Kabupaten Pekalongan;

Selanjutnya di sebut **PEMOHON;**

Pengadilan Negeri tersebut;

Telah membaca:

1. Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Pekalongan Nomor 179/Pdt.P/2022/PN Pkl tanggal 3 Oktober 2022, perihal penunjukan Hakim untuk memeriksa permohonan ini ;
2. Penetapan Hakim Pengadilan Negeri Pekalongan Nomor 179/Pdt.P/2022/PN Pkl tanggal 3 Oktober 2022, perihal penetapan hari sidang untuk memeriksa permohonan perkara ini ;

Setelah membaca surat permohonan Pemohon;

Setelah mendengar keterangan Pemohon dan saksi- saksi serta mempelajari bukti- bukti dalam perkara ini;

**TENTANG DUDUKNYA PERKARA :**

Menimbang, bahwa Pemohon telah mengajukan permohonannya pada 1 Oktober 2022, yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Pekalongan tertanggal 3 Oktober 2022 dibawah Register Nomor 179/Pdt.P/2022/PN Pkl, yang pada pokoknya,

1. Bahwa anak pemohon yang bernama : **ANNASYA SAILA ASSYRAAF** anak Kedua Perempuan lahir dari Ayah **ASROFI** dan Ibu **MUSFIAROH** lahir di Pekalongan pada tanggal 03 April 2017



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

sebagaimana tersebut pada Akta Kelahiran Nomor : 3326-LT-15082017-0027 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pekalongan tertanggal **05 September 2017**;

2. Bahwa pemohon bermaksud akan mengganti nama anak pemohon yang ada di dalam Akta Kelahiran anak pemohon tersebut yaitu dari yang tertulis **ANNASYA SAILA ASSYRAAF** diganti menjadi **ARSY ANNASYA HUSNA ASSYRAAF**;
3. Bahwa alasan pemohon mengganti nama anak pemohon tersebut karena anak pemohon sering sakit-sakitan;
4. Bahwa oleh karena kelahiran anak Pemohon telah terdaftar pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pekalongan, maka untuk pergantian tersebut diperlukan adanya penetapan dari Pengadilan Negeri Pekalongan yang berwenang untuk hal tersebut;

Berdasarkan alasan-alasan yang pemohon haturkan tersebut di atas, maka perkenankanlah dengan ini pemohon mohon kehadiran yang terhormat Bapak Ketua Pengadilan Negeri Pekalongan untuk berkenan memeriksa permohonan ini dan memberikan Penetapan sebagai berikut :

1. Menerima dan mengabulkan permohonan pemohon tersebut;
2. Memberi ijin kepada Pemohon untuk mengganti nama anak pemohon yaitu dari yang tertulis nama **ANNASYA SAILA ASSYRAAF** diganti menjadi **ARSY ANNASYA HUSNA ASSYRAAF** yang ada didalam Akta Kelahiran anak Pemohon Nomor : 3326-LT-15082017-0027 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pekalongan tertanggal **05 September 2017**;
3. Memerintahkan kepada Pemohon untuk mengirimkan / melaporkan salinan Penetapan ini yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap kepada Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pekalongan, untuk mencatat pergantian tersebut ke dalam daftar kelahiran yang bersangkutan;
4. Membebaskan biaya permohonan ini kepada pemohon;

ATAU : Pengadilan Negeri Pekalongan memberikan penetapan lain berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;

Menimbang, bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan, Pemohon hadir sendiri dan selanjutnya Pemohon membacakan surat

Halaman 2 dari 8 halaman Penetapan Nomor 179/Pdt.P/2022/PN Pkl



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

permohonannya dan menyatakan tidak ada perubahan dengan surat permohonannya;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil- dalil permohonannya Pemohon telah mengajukan fotokopi surat-surat bukti sebagai berikut :

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil- dalil permohonannya Pemohon telah mengajukan fotokopi surat- surat bukti sebagai berikut :

1. Foto *copy* Kartu Tanda Penduduk Nomor Induk Kependudukan 3326195509810003 atas nama MUSFIAROH, diberi tanda P.1;
2. Foto *copy* Kutipan Akta Kelahiran Nomor 3326-LT-15082017-0027 atas nama ANNASYA SAILA ASSYRAAF tanggal 5 September 2017, diberi tanda P.2;
3. Foto *copy* Surat Keterangan Lahir Penolong Persalinan Nomor: 1/Bpm/IV/2017 untuk keperluan atas nama Musfiaroh tertanggal 03 April 2022, diberi tanda P.3;
4. Foto *copy* Kartu Keluarga Nomor 3326190403160006 atas nama Kepala Keluarga ASROFI tanggal 20 Juli 2017, diberi tanda P.4;
5. Foto *copy* Kutipan Akta Nikah Nomor 292/040/VIII/2014 antara ASROFI dengan MUSFIAROH tanggal 8 Agustus 2014, diberi tanda P.5;

Menimbang, bahwa bukti- bukti surat tersebut setelah dicocokkan ternyata sesuai dengan aslinya dan bukti- bukti surat tersebut telah bermaterai cukup sehingga dapat digunakan untuk pembuktian dalam perkara ini;

Menimbang, bahwa selain bukti- bukti surat tersebut di atas, Pemohon telah pula mengajukan 2 (dua) orang saksi yang telah memberikan keterangan di bawah sumpah yang pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

1. Saksi WAHYUDI, memberikan keterangan dibawah sumpah pada pokoknya sebagai berikut:
  - Bahwa Saksi kenal dengan Pemohon karena Saksi adalah kakak dari Pemohon;
  - Bahwa Pemohon bernama MUSFIAROH dan memiliki seorang suami yang bernama ASROFI;
  - Bahwa Pemohon tinggal di Wonokerto Kulon Gang Losvegos RT 014 RW 003, Desa Wonokerto Kulon, Kecamatan Wonokerto, Kabupaten Pekalongan;

Halaman 3 dari 8 halaman Penetapan Nomor 179/Pdt.P/2022/PN PkI



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa dari pernikahan Pemohon, lahir seorang anak perempuan bernama ANNASYA SAILA ASSYRAAF;
  - Bahwa setahu Saksi Pemohon datang ke Pengadilan bermaksud mengajukan permohonan mengganti nama anak Pemohon yang ada didalam Kutipan Akta Kelahiran anak Pemohon;
  - Bahwa Saksi mengetahui Suami dari Pemohon telah menyetujui permohonan ganti nama anak Pemohon;
  - Bahwa Suami dari Pemohon tidak dapat menghadiri sidang Permohonan dikarenakan bekerja, sehingga Pemohonlah yang mengajukan Permohonan Ganti Nama anak Pemohon;
  - Bahwa Saksi mengetahui dari cerita Pemohon dimana Pemohon hendak mengganti nama anak Pemohon pada kutipan akta kelahiran anak Pemohon tersebut karena anak Pemohon sering sakit- sakitan;
  - Bahwa nama anak Pemohon akan diganti menjadi ARSY ANNASYA HUSNA ASSYRAAF;
  - Bahwa sudah dilakukan perubahan nama secara adat, namun belum resmi diganti dalam Kutipan Akta Kelahiran anak Pemohon;
  - Bahwa tujuan Pemohon mengganti nama anak Pemohon pada Kutipan Akta Kelahiran anak Pemohon tersebut untuk kepentingan anak Pemohon di kemudian hari dan agar tertib administrasi;
- Menimbang, bahwa atas keterangan saksi tersebut Pemohon membenarkan dan tidak keberatan;
2. Saksi ABDILLAH, memberikan keterangan dibawah sumpah pada pokoknya sebagai berikut:
- Bahwa Saksi kenal dengan Pemohon karena Saksi adalah paman ipar dari Pemohon;
  - Bahwa Pemohon bernama MUSFIAROH dan memiliki seorang suami yang bernama ASROFI;
  - Bahwa Pemohon tinggal di Wonokerto Kulon Gang Losvegos RT 014 RW 003, Desa Wonokerto Kulon, Kecamatan Wonokerto, Kabupaten Pekalongan;
  - Bahwa dari pernikahan Pemohon, lahir seorang anak perempuan bernama ANNASYA SAILA ASSYRAAF;

Halaman 4 dari 8 halaman Penetapan Nomor 179/Pdt.P/2022/PN PkI



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa setahu Saksi Pemohon datang ke Pengadilan bermaksud mengajukan permohonan mengganti nama anak Pemohon yang ada didalam Kutipan Akta Kelahiran anak Pemohon;
- Bahwa Saksi mengetahui Suami dari Pemohon telah menyetujui permohonan ganti nama anak Pemohon;
- Bahwa Suami dari Pemohon tidak dapat menghadiri sidang Permohonan dikarenakan bekerja, sehingga Pemohonlah yang mengajukan Permohonan Ganti Nama anak Pemohon;
- Bahwa Saksi mengetahui dari cerita Pemohon dimana Pemohon hendak mengganti nama anak Pemohon pada kutipan akta kelahiran anak Pemohon tersebut karena anak Pemohon sering sakit- sakitan;
- Bahwa nama anak Pemohon akan diganti menjadi ARSY ANNASYA HUSNA ASSYRAAF;
- Bahwa sudah dilakukan perubahan nama secara adat, namun belum resmi diganti dalam Kutipan Akta Kelahiran anak Pemohon;
- Bahwa tujuan Pemohon mengganti nama anak Pemohon pada Kutipan Akta Kelahiran anak Pemohon tersebut untuk kepentingan anak Pemohon di kemudian hari dan agar tertib administrasi;

Menimbang, bahwa atas keterangan saksi tersebut Pemohon membenarkan dan tidak keberatan;

Menimbang, bahwa selanjutnya Pemohon menyatakan tidak akan mengajukan apa- apa lagi dan memohon penetapan;

Menimbang, bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, maka segala sesuatu yang tercantum di dalam Berita Acara Persidangan dianggap termasuk dan ikut dipertimbangkan dalam penetapan ini;

### **TENTANG HUKUMNYA :**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah seperti telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa sebagaimana bukti P.1 sampai dengan P.5 yang di kuatkan dengan keterangan saksi- saksi diperoleh fakta hukum bahwa Pemohon bernama MUSFIAROH dan bertempat tinggal di Wonokerto Kulon Gang Losvegos RT. 014/ RW. 003 Desa Wonokerto Kulon, Kecamatan Wonokerto, Kabupaten Pekalongan, yang mana tempat tinggal Pemohon tersebut termasuk dalam wilayah hukum Pengadilan Negeri Pekalongan, oleh karena itu Pengadilan Negeri Pekalongan berwenang mengadili

*Halaman 5 dari 8 halaman Penetapan Nomor 179/Pdt.P/2022/PN Pkl*





# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

permohonan *aquo*;

Menimbang bahwa yang menjadi pokok permohonan Pemohon yaitu memohon memberikan ijin kepada Pemohon untuk mengganti nama anak Pemohon yaitu dari yang tertulis nama ANNASYA SAILA ASSYRAAF diganti menjadi ARSY ANNASYA HUSNA ASSYRAAF yang ada didalam Akta Kelahiran anak Pemohon Nomor : 3326-LT-15082017-0027 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pekalongan tertanggal 05 September 2017;

Menimbang, bahwa yang dimaksud dengan Peristiwa Penting dalam Undang Undang Negara Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang Undang Negara Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan adalah: Kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama dan perubahan status kewarganegaraan;

Menimbang, bahwa dalam Pasal 52 ayat (1) Undang Undang Negara Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan sebagaimana telah diubah dengan Undang Undang Negara Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang Undang Negara Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan disebutkan, bahwa Pencatatan perubahan nama dilaksanakan berdasarkan penetapan pengadilan negeri tempat Pemohon;

Menimbang, bahwa oleh karena perubahan nama merupakan hak dari seorang penduduk dan permohonan Pemohon tidak bertentangan dengan hukum, maka permohonan Pemohon atas perubahan nama Pemohon tersebut patut dikabulkan. Dengan demikian petitum angka 2 dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa dalam Pasal 52 ayat (2) Undang Undang Negara Republik Indonesia 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan sebagaimana telah diubah dengan Undang Undang Negara Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang Undang Negara Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan, menyebutkan Pencatatan perubahan nama wajib dilaporkan oleh Penduduk kepada Instansi Pelaksana yang menerbitkan Akta Pencatatan Sipil paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya salinan penetapan pengadilan negeri oleh Penduduk;

Halaman 6 dari 8 halaman Penetapan Nomor 179/Pdt.P/2022/PN Pkl



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa namun berdasarkan Pasal 102 huruf b Undang Undang Negara Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang Undang Negara Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan, menyebutkan semua kalimat "wajib dilaporkan oleh Penduduk kepada Instansi Pelaksana di tempat terjadinya peristiwa" sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Negara Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan harus dimaknai "wajib dilaporkan oleh Penduduk di Instansi Pelaksana tempat Penduduk berdomisili". Dengan demikian diperintahkan kepada Pemohon untuk melaporkan Penetapan perubahan nama *aquo* kepada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekalongan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak Pemohon menerima salinan Penetapan *aquo*;

Menimbang, bahwa terhadap petitum ke-2 permohonan Pemohon memberi ijin kepada Pemohon untuk mengganti nama anak Pemohon yaitu dari yang tertulis nama ANNASYA SAILA ASSYRAAF diganti menjadi ARSY ANNASYA HUSNA ASSYRAAF yang ada didalam Akta Kelahiran anak Pemohon Nomor: 3326-LT-15082017-0027 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pekalongan tertanggal 05 September 2017 adalah beralasan hukum untuk dikabulkan;

Menimbang, bahwa oleh karena petitum ke-2 permohonan Pemohon dikabulkan, maka terhadap petitum ke-3 yaitu memerintahkan kepada Pemohon untuk mengirimkan/ melaporkan salinan Penetapan ini yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap kepada Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pekalongan, untuk mencatat perbaikan tersebut ke dalam daftar kelahiran yang bersangkutan, karena untuk kepentingan administratif, beralasan hukum untuk dikabulkan;

Menimbang, bahwa oleh karena permohonan Pemohon telah dikabulkan, maka segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkan Penetapan ini dibebankan kepada Pemohon;

Mengingat dan memperhatikan Ketentuan dari Peraturan Perundang- Undangan yang bersangkutan;

## **M E N E T A P K A N :**

1. Menerima dan mengabulkan permohonan Pemohon tersebut;

*Halaman 7 dari 8 halaman Penetapan Nomor 179/Pdt.P/2022/PN Pkl*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Memberi ijin kepada Pemohon untuk mengganti nama anak Pemohon yaitu dari yang tertulis nama ANNASYA SAILA ASSYRAAF diganti menjadi ARSY ANNASYA HUSNA ASSYRAAF yang ada didalam Akta Kelahiran anak Pemohon Nomor : 3326-LT-15082017-0027 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pekalongan tertanggal 05 September 2017;
3. Memerintahkan kepada Pemohon mengirimkan/ melaporkan salinan Penetapan ini yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap kepada Kepala Kantor Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pekalongan, untuk mencatat pergantian tersebut ke dalam daftar kelahiran yang bersangkutan;
4. Membebani Pemohon untuk membayar biaya perkara sebesar Rp175.000,00 (seratus tujuh puluh lima ribu rupiah);

Demikianlah ditetapkan pada hari KAMIS, Tanggal 20 OKTOBER 2022, oleh BUDI SETYAWAN, S.H., Hakim Pengadilan Negeri Pekalongan, penetapan tersebut pada hari dan tanggal itu juga diucapkan dalam persidangan yang terbuka untuk umum oleh Hakim tersebut dengan dibantu oleh M. EVANS FIRMANSYAH, S.H., Panitera Pengganti pada Pengadilan Negeri Pekalongan serta dihadiri oleh Pemohon;

**Panitera Pengganti,**

**Hakim;**

ttd

ttd

**M. EVANS FIRMANSYAH, S.H.**

**BUDI SETYAWAN, S.H.**

Perincian Biaya:

- Biaya Pendaftaran	: Rp 30.000,00
- Biaya Proses	: Rp 75.000,00
- Panggilan	: Rp -
- PNBP	: Rp 10.000,00
- Sumpah Saksi	: Rp. 40.000,00
- Biaya Redaksi	: Rp 10.000,00
- Biaya Materai	: Rp 10.000,00 +
Jumlah	Rp 175.000,00

(seratus tujuh puluh lima ribu rupiah)

Halaman 8 dari 8 halaman Penetapan Nomor 179/Pdt.P/2022/PN Pkl

**Disclaimer**

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)